



Transformasi Ketenagaan melalui *E-Monev* SIAM pada Pengawas Raudhatul Athfal (RA)

Moh. Wardi^{1✉}, Fandi², Ismail³, dan Supandi⁴

Pendidikan Agama Islam, Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien, Sumenep, Indonesia⁽¹⁾

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan, Indonesia⁽²⁾

Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat, Pamekasan, Indonesia⁽³⁾

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Madura, Pamekasan, Indonesia⁽⁴⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v7i1.2774](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2774)

Abstrak

Kompetensi pengawas yang serumpun atau satu disiplin keahlian di bidang RA di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan hanya memiliki empat (4) orang SDM pengawas, Kekurangan SDM pengawas ini mengakibatkan distribusi dan intensitas kunjungan pengawas menjadi minim dan memenuhi kendala pada masing-masing madrasah binaan. Tujuan penelitian ini memperoleh solusi alternatif upaya Kementerian Agama dalam percepatan kesediaan dan distribusi pemerataan SDM Pengawas serta peningkatan kompetensi ketenagaan pengawas di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini meliputi 11 Pengawas RA aktif di Kementerian Agama Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama Tersedianya tenaga SDM Pengawas RA dengan menyesuaikan kebutuhan jumlah lembaga jenjang RA Kabupaten Pamekasan. Kedua, Distribusi dan pemerataan SDM Pengawas RA sesuai jumlah lembaga RA di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Ketiga, Peningkatan mutu SDM Pengawas pada jenjang RA melalui e-monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci: *ketenagaan; pengawas; e-monev.*

Abstract

The competence of supervisors who are allied or one discipline of expertise in the field of RA at the Ministry of Religion of Pamekasan Regency only has four (4) HR supervisors. This shortage of HR supervisors results in the distribution and intensity of supervisor visits being minimal and fulfilling constraints on each of the assisted madrasahs. The purpose of this study is to obtain alternative solutions to the efforts of the Ministry of Religion in accelerating the availability and distribution of equal distribution of supervisory human resources and increasing the competence of supervisors at the Ministry of Religion in Pamekasan Regency. This research is a field research with a qualitative approach, data collection methods in the form of observation, interviews, and documentation. The subjects of this study included 11 active RA supervisors at the Pamekasan Ministry of Religion. The results showed that, firstly, the availability of HR Supervisors RA by adjusting the needs of the number of RA level institutions in Pamekasan Regency. Second, the distribution and distribution of HR Supervisor RA according to the number of RA institutions in the Ministry of Religion of Pamekasan Regency. Third, Improving the quality of HR Supervisors at the RA level through the SIAM RA e-monev within the Ministry of Religion of Pamekasan Regency.

Keywords: *power; supervisor; e-monev.*

Copyright (c) 2023 Moh. Wardi, et al.

✉ Corresponding author :

Email Address : mohwardi@idia.ac.id (Sumenep, Indonesia)

Received 1 Juni 2022, Accepted 7 August 2022, Published 7 January 2023

Pendahuluan

Pengawas pendidikan memiliki tugas dan fungsi dalam membantu kinerja guru dan pemimpin pendidikan dalam hal ini Kepala Madrasah untuk memahami isu-isu aktual pendidikan dan membuat dalam pengambilan keputusan yang bijak yang mempengaruhi mutu pendidikan dan prestasi siswa (Wardi, 2013). Pengawas memiliki amanah dan tanggung jawab serta kiprah yang sangat dominan dan strategis dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan diantara tugasnya meliputi: membimbing, mengarahkan, monitoring, memantau dan mengevaluasi, serta turut serta dalam membuat laporan serta menindaklanjuti hasil supervisi yang telah dilakukan oleh pengawas pada lembaga binaannya. (Rivaie, 2018; Baharun et al., 2021; Wiyani, 2011)

Seiring dengan semangat reformasi, Kementerian Agama RI melalui Implementasi dari amanat PMA No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam di Sekolah, PMA Nomor 10 Tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Agama, serta Implementasi Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah bahwa pengawas sekolah atau pengawas satuan pendidikan adalah tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional yang memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama dan atau Kemendikbud untuk melakukan monitoring dan evaluasi, pengawasan dan pembinaan pendidikan di sekolah dalam ranah akademik (teknis pendidikan) serta bidang manajerial (pengelolaan sekolah) (Nurdiansyah & Hudriyah, 2021; Suhirman, 2015) Jabatan pengawas adalah jabatan fungsional yang memiliki fungsi serupa dengan pendidik atau Kepala Sekolah, pengawas bukanlah jabatan struktural sebagaimana tugas kependidikan seperti tenaga administrasi lainnya (Dunan, 2017; Lilis et al., 2021). Rasio pengawas di lembaga RA disajikan dengan grafik pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Rasio Pengawas dan Lembaga RA

Transformasi Ketenagaan Melalui E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Pada SDM Pengawas Raudhatul Athfal (RA) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan melalui peningkatan kompetensi pengawas, yang berdampak pada lembaga binaan, meningkatkan prestasi guru dan siswa binaan (Rusman, 2011; Nuraeni & Irawan, 2021). Kompetensi pengawas, mempengaruhi pengembangan kurikulum suatu model pembinaan pada lembaga dan guru binaan yang akhirnya pada kemajuan lembaga. Pengawas madrasah merupakan sumber daya mitra, kolega atau partner kerjasama dalam

pelaksanaan proses pembelajaran, inisiatif untuk berkonsultasi tentang kekurangan meningkatkan mutu dan kualitas keprofesionalan para guru pada masa yang akan datang. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk penilaian kinerja pengawas, rekrutmen pengawas, dan pelatihan peningkatan kompetensi pengawas. (Dunan, 2017; Nuraeni & Irawan, 2021)

Dari berbagai kendala yang dihadapi dalam melakukan pembinaan, antara lain: Secara kelembagaan, Institusi yang memiliki tugas assesment dan penjaminan mutu pada jenjang RA disebut BAN PAUD PNF dan pada jenjang MI/MTs/MA adalah BAN S-M. Atas dasar Perbedaan Badan Akreditasi Nasional inilah, maka menuntut kualifikasi dan kompetensi yang serumpun atau satu disiplin keahlian khususnya pada Pengawas (Sunhaji, 2017; Yuliyati, 2020). Pertama, Dalam konteks lokal di kementerian agama Kabupaten pamekasan kompetensi pengawas yang serumpun atau satu disiplin keahlian di bidang RA hanya memiliki empat (4) orang pengawas. Kedua, Kekurangan pengawas RA mengakibatkan pada intensitas dan kontinue kunjungan yang bervariasi pada masih-masing Madrasah binaannya. Ketiga, Masih Merangkapnya pengawas madrasah pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah ke jenjang RA, perbedaan background akademik pendidikan pengawas sekolah dengan guru yang disupervisi dan di monitoring pada proses belajar mengajar (Arevalo et al., 2020; Sanyal & Rigg, 2021)

Problem ini terjadi dikarenakan oleh belum adanya antisipasi dari pemerintah dalam proses rekrutmen mengangkat pengawas dari rumpun dan keahlian yang berbeda sehingga memungkinkan adanya peluang dan praktik monitoring dan evaluasi yang bersifat administratif dan tidak kurang mengarah pada substantif. Idealnya pengawas RA sejatinya melakukan monev pada guru yang memiliki kompetensi yang sama, atau keahlian yang serumpun dalam keilmuan, sehingga mampu berperan aktif dan memberikan kontribusi dalam meninjau proses kegiatan belajar sesuai dengan harapan dan indikator yang telah ditetapkan (Israpil, 2019; Yuliyati, 2020)

Atas dasar fenomena di atas, maka perlu untuk menyelesaikan dengan cara Transformasi Ketenagaan Melalui E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA pada SDM Pengawas Raudhatul Athfal (RA) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Tujuan yang diharapkan adalah: Jangka Pendek, Tersedianya tenaga SDM Pengawas pada jenjang Raudhatul Athfal (RA). Jangka Menengah, Distribusi/pemerataan SDM Pengawas pada jenjang Raudhatul Athfal (RA), dan Jangka Panjang, Peningkatan mutu SDM Pengawas pada jenjang Raudhatul Athfal (RA) di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan.

Metodologi

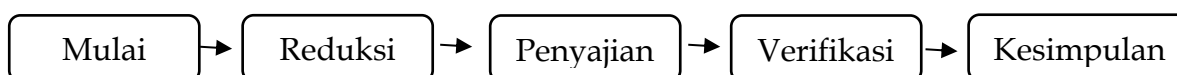
Penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiono, 2010). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa praktik E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Pada SDM Pengawas Raudhatul Athfal (RA) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Observasi dilakukan dengan cara peneliti melihat langsung kegiatan E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Pada SDM Pengawas meliputi aspek efektifitas tata kerja serta dampak dan kontribusi pada pengawas (Hasan, 2002). Observasi dilakukan dalam rangka memastikan penerapan E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Pada SDM Pengawas Raudhatul Athfal (RA) (Moleong, 2006).

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap Pengawas Raudhatul Athfal (RA) diantaranya Badrus Shomad, Khairu Wasilah, Siti Farida, Mohammad Ahad Ridwan, Aprilina Budi Lestari, Abd Wafi. Wawancara berinisiatif untuk mendapatkan informasi dan data terkait pengelolaan lembaga dan praktik E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Pada SDM Pengawas Raudhatul Athfal (RA) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan (Denzin & Lincoln, 2009). Oleh karena itu, wawancara dilakukan

dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para nara sumber. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar praktik E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Pada SDM Pengawas RA Pamekasan (Muhadjir, 2002).

Metode dokumentasi dalam rangka memperoleh data yang dimiliki oleh lembaga berupa catatan atau dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan E-Monev SIAM RA. Dokumen ini menjadi fondasi keilmuan bagi peneliti untuk memastikan bahwa E-Monev yang dilaksanakan telah benar-benar berbasis pada rencana dan aksi nyata terhadap data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan pengecekan keabsahan dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara peneliti memadukan temuan data secara silang dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan ini peneliti mendapatkan keyakinan akan kebenaran data yang diperoleh (Moleong, 2004; Salim & Hasanah, 2021).

Analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi serta penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses memilih dan memilah data agar sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Penyajian meliputi susunan informasi yang terstruktur dan terukur. Sedangkan verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menafsirkan dan menerjemahkan data, menetapkan kandungan makna yang relevan (Creswell, 2002). Prosedur penelitian ini disajikan dengan bagan pada gambar 2.



Gambar 2. Bagan Prosedur Analisi Data

Hasil dan Pembahasan

Ketersediaan SDM Pengawas dan Distribusi SDM Pengawas

Aplikasi E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA ini dirancang dan dibuat Bidang Pendma Kementerian Agama bekerjasama dengan Tenaga IT di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan (Nurbani et al., 2019) (Lestari & Pratama, 2020). Dengan keterbatasan waktu dan biaya aplikasi ini dapat diselesaikan baik, dan akan selalu diadakan perbaikan serta pengembangan dimasa yang akan datang. Langkah-langkah dalam pembuatan Aplikasi dapat dijabarkan sebagai berikut: pertama, Merumuskan permasalahan yang ada pada Bidang Pendma, banyaknya permasalahan yang timbul akibat kurang maksimalnya Pengawas RA, sehingga menimbulkan keluhan dari pimpinan dan masyarakat yang semula bersifat manual dan tidak tertata dengan baik, sehingga menjadikan E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA yang berbasis digital online diterapkan pada Kabupaten Pamekasan, dengan merancang dan membangun sebuah sistem informasi layanan berbasis online berupa E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA (Huda, 2020). Sebagai ikhtiar menemukan solusi atas permasalahan yang ada kemudian mendiskusikan permasalahan tersebut dengan Tim Efektif (Misyana et al., 2022; Salim & Hasanah, 2021; Hasyim & Wijaya, 2019)

Analisa Sistem Lama, Proses pencatatan dalam pendataan serta penginputan data yang masuk ke Bidang Pendma masih bersifat manual, yaitu data ditulis, dan di ketik oleh masing-masing seksi administrasi lalu kemudian di print (Yanuarti & Rusman, 2019). Selanjutnya data yang telah di print dikoreksi oleh Pengawas RA, jika sudah benar datanya akan dibawa kepada pimpinan untuk selanjutnya ditindak lanjuti oleh kepala Bidang. (Kusbudiah, 2018). Analisa Sistem Baru, Sistem yang akan dibangun adalah memiliki lima *level* pengguna yaitu, *level Front Web* (informasi Umum), *level User* (admin), *level Login* (unit kerja). Perancangan Sistem bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai atau pengguna sistem serta memberi gambaran yang jelas, berfokus pada perancangan atau desain sistem yang terperinci. Agar antar sistem informasi dapat terhubung, proses yang perlu dilakukan

adalah mengintegrasikan data antara satu sistem ke sistem lainnya (Puspitasari et al., 2022; Sudibyo, 2011)

Capaian aksi perubahan Transformasi Ketenagaan Melalui E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Pada SDM Pengawas Raudhatul Athfal (RA) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan sangat membantu ketersediaan pengawas dan distribusi pengawas RA yang masih minim. Membangun Jejaring Kerja pada Aksi Perubahan ini dapat dilihat dari peran dan pengaruh Stakeholder sebagai berikut: pertama, Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jatim, yang sangat berpengaruh dalam mengarahkan dan memotivasi *project leader* dalam melaksanakan Aksi perubahan, bahkan dalam pengalokasian anggaran (Nuraeni & Irawan, 2021; Suhirman, 2015).

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan yang sangat membantu *project leader* dalam melaksanakan aksi perubahan untuk jangka menengah dan panjang, serta merespon aksi perubahan ini dengan sangat baik. Kepedulian Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan dapat mempengaruhi kinerja Tim Efektif sehingga nantinya Aplikasi Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA ini dapat di implementasikan ke setiap lembaga/satuan RA. Kasi Pendma dan Pokjawas sangat berjasa dalam memberikan saran-saran perbaikan, dalam implementasi Aksi Perubahan ini. Tenaga IT, yang sangat membantu *project leader* dalam melaksanakan implementasi aksi perubahan, bahkan terlibat langsung setiap pertemuan yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA ini (Idrus et al., 2019).

Kolaborasi yang dilakukan dalam Aksi Perubahan ini menghasilkan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA yang menyebabkan setiap pengawas RA dapat bekerja sama untuk menghasilkan out put yang sama (Sudarti & Diana, 2021). Setiap Pengawas RA di 13 Kecamatan akan saling berinteraksi, berkoordinasi dan berkomunikasi untuk penyelesaian tugas-tugas kepenghuluan. Dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA ini, koordinasi dan komunikasi dapat dilakukan dengan cepat, sehingga pekerjaanpun dapat diselesaikan dengan cepat pula. Dengan kolaborasi ini akan menciptakan etos kerja baru yang pada akhir akan meningkatkan kinerja Kemenag Kabupaten Pamekasan (Nurdiansyah & Hudriyah, 2021). Distribusi pengawas disajikan pada tabel 1 (lampiran).

Peningkatan Mutu SDM Pengawas RA.

Bermula dari keterbatasan SDM secara kuantitatif maupun kualitatif, maka sejatinya pengawas RA Kabupaten Pamekasan melakukan transformasi ketenagaan melalui membangun budaya kerja tentang tujuan, manfaat, dan kendala-kendala yang akan dihadapi dalam pengembangan aplikasi Tim E-Monev SIAM RA ini (Lilis et al., 2021). Memiliki pemahaman bahwa keberhasilan implementasi aplikasi E-Monev SIAM RA merupakan keberhasilan bersama demi terwujudnya percepatan layanan prima dan handal berbasis teknologi menuju *e-Government* (Rasmani et al., 2021; Khirjan, 2020).



Gambar 1. Launching E-Monev SIAM RA

Pengawas RA Kabupaten Pamekasan senantiasa mendorong terjadinya komunikasi menyeluruh (*dyadic communication*), melalui pertemuan rutin Pokjawas serta berbagai pemikiran atau ide yang ditindaklanjuti dengan aksi nyata dengan berbagai pemikiran serta ide baru lainnya yang mampu menginspirasi dan menstimulasi pegawai lainnya untuk menyampaikan idenya, Keterlibatan dan peran Tim dalam aksi perubahan (Purnomo et al., 2016; Wahyudin, 2022). Dokumentasi launching E-Monev SIAM RA disajikan pada gambar 3. Sedangkan transformasi ketenagaan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Transformasi Ketenagaan melalui E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA

No	Tanggal pelaksanaan	Transformasi Ketenagaan SDM Pengawas RA Kegiatan Peningkatan Mutu SDM Pengawas melalui E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA	Capaian
1	8 September 2020	Komunikasi dan Aksi Perubahan dengan Mentor, Arahan dari Ka. Kanwil Jatim kepada Ka. Kanmenag Kab. Pamekasan agar E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA bisa beroperasi dan membantu kinerja pengawas RA di Kabupaten Pamekasan.	100%
2	14 September 2020	Rapat koordinasi oleh Ka. Kankemenag Kab. Pamekasan dengan Kasi Pendma dan Pokjawas, serta tim IT terkait Kesepahaman dan Komitmen operasionalisasi Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA	100%
3	21 September 2020	Koordinasi dan Kerjasama dengan pihak IT untuk membuat aplikasi E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA, MoU antara pihak IT dan Panitia Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA.	100%
4	28 September 2020	Rapat Koordinasi dengan Tim Efektif aplikasi E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA.	100%
5	05 Oktober 2020	Sosialisasi aksi Perubahan kepada stakeholder Internal terkait RAP, Materi sosialisasi Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA dengan Kepala RA, IGRA di Kabupaten Pamekasan.	100%
6	12 Okt 2020	Analisis kebutuhan pengembangan aplikasi yang tepat (Sistem IT dan Substansi Materi), Terumusnya pengembangan aplikasi Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA	100%
7	21 September s/d 14 Oktober 2020	Panduan dan Manual book penggunaan aplikasi, Panduan, Manual Book	100%
8	15-19 Oktober 2020	Uji coba aplikasi IT dan Materi, Uji coba desain aplikasi bersama 461 kepala RA dan operator	95%
9	20-22 Oktober 2020	Melakukan evaluasi hasil uji coba aplikasi bersama 461 kepala RA dan operator	95%
10	2 November 2020	Melakukan Launching aplikasi E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA bersama 461 kepala RA dan operator.	100%
11	10 November 2020	Melakukan bimbingan teknis bersama 461 kepala RA dan operator.	100%
12	25 November 2020	Menyusun SOP Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA bersama 461 kepala RA dan operator.	100%
13	10 Desember 2020	Mengevaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM)	100%
14	Integrasi Aplikasi SIAM	Pengembangan Aplikasi pada Tingkat satuan/lembaga,	100%

Simpulan

Transformasi Ketenagaan Melalui E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Pada SDM Pengawas ini sangat penting dilaksanakan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Jangka Pendek, Tersedianya tenaga SDM Pengawas pada jenjang RA di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Jangka Menengah, Distribusi/pemerataan SDM Pengawas pada jenjang RA di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Jangka Panjang, Peningkatan mutu SDM Pengawas pada jenjang RA di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jatim dan seluruh stakeholder di jajaran Pendma, seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Kemenag Kabupaten Pamekasan, seluruh lembaga satuan A di lingkungan Kemenag Kabupaten Pamekasan yang telah mendukung terhadap realisasinya aplikasi E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA.

Daftar Pustaka

- Arevalo, J. A., Mitchell, S. F., Rands, G., & Starik, M. (2020). Guest Editors' Introduction to the Special Issue: Sustainability in Management Education. *Journal of Management Education*, 44(6), 683–698. <https://doi.org/10.1177/1052562920962832>
- Baharun, H., Hefniy, H., Silviani, S., Maarif, M. A., & Wibowo, A. (2021). Knowledge Sharing Management: Strategy for Improving the Quality of Human Resources. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 129–139. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1831>
- Creswell, J. W. (2002). *Research Design: Qualitatif, Quantitatif, dan Mixed Methods Approaches*, Terj. Nur Khabibah. KIK Press.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*, trans. Dariyanto and et. al. Student Library.
- Dunan, H. (2017). Upaya Kasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Dalam Pembinaan Kinerja Pengawas PAI di Kemeterian Agama Kabupaten Kaur. *Al-Bahtsu*, 2(1), 61–72. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v1i3.382>
- Hasan, M. I. (2002). *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Hasyim, F., & Wijaya, A. (2019). Peningkatan Mutu Akreditasi Perguruan Tinggi Menggunakan Sistem Manajemen Dokumen Elektronik (Electronic Document Management System). *NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications)*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.36564/njca.v4i2.127>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Idrus, A. Al, Karnan, K., & Setiadi, D. (2019). Analisis Kesiapan Akreditasi Berbasis SAPTO Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(2), 211–216. <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i2.32>
- Israpil. (2019). Mengukur Kompetensi Pengawas Madrasah di Kota Kendari. *Educandum*, 5(1), 157–179. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/220>
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R., & Hadi, Y. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177–186. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Kusbudiah, Y. (2018). Peningkatan Kompetensi Kepala Raudlatul Athfal (RA) Dalam Mengembangkan Pembelajaran Melalui Mata Diklat Pengembangan Kompetensi Supervisi. *Tatar Pasundan Jurnal Diklat Keagamaan*, XII(32), 23–31.

- <https://doi.org/10.38075/tp.v12i32.51>
- Lestari, I., & Pratama, M. (2020). Pemanfaatan TIK Sebagai Media Pembelajaran dan Sumber Belajar oleh Guru TIK. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v4i2.2634>
- Lilis, L., Fiyul, A. Y., & Yurna. (2021). Manajerial Supervisi Akademik Pengawas, Kepala dan Guru Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pedagogik di Raudlatul Athfal. *Jurnal El-Audi*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.56223/elaudi.v2i1.22>
- Misyana, Sumantri, M. S., Dhieni, N., & Karnadi. (2022). Guru Profesional: Mengintegrasikan Informations And Communication Technologies (ICT) dalam Pembelajaran PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 945–951. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1606>
- Moleong, L. . (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT .Remaja Rosdakarya. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (2002). *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Rake Sarasin.
- Nuraeni, R., & Irawan, I. (2021). Implementation of Scientific Integration Concept Monitoring and Evaluation on the Pesantren Learning Curriculum. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 86–95. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2186>
- Nurbani, N., Koriaty, S., & Puspitasari, H. (2019). Pengembangan Modul Elektronik Mata Kuliah Sistem Digital Untuk Program Studi Pendidikan Tik. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1007>
- Nurdiansyah, N. M., & Hudriyah, H. (2021). Policy and Implementation of Education Management Based on Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 14–27. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1416>
- Purnomo, B., Wahyudi, A., & Suprayitno. (2016). Analisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan budaya kerja terhadap kinerja pegawai kantor pertanahan kabupaten kebumen dengan motivasi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(1), 106–118. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/1253>
- Puspitasari, E., Novianti, R., & Zulkifli, N. (2022). Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran PAUD melalui Aplikasi SAKA. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1346–1356. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1726>
- Rasmani, E. U. E., Rahmawati, A., Palupi, W., Jumiatmoko, Zuhro, N. S., & Fitrianingtyas, A. (2021). Manajemen Soft skills Guru dalam Menguatkan Mutu Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 886–893. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1584>
- Rivaie, W. (2018). Optimalisasi Peran Pengawas Sekolah dan Esensi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 3(1), 89–95. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/view/37804>
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Salim, S., & Hasanah, E. (2021). Principal Leadership in Developing Al-Qur'an Learning Management. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 83–94. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1673>
- Sanyal, C., & Rigg, C. (2021). Integrating Mindfulness Into Leadership Development. *Journal of Management Education*, 45(2), 243–264. <https://doi.org/10.1177/1052562920934040>
- Sudarti, & Diana. (2021). Analisis pemanfaatan tik calon guru pendidikan anak usia dini dalam pengembangan media pembelajaran. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 17–20. <https://doi.org/10.29406/jpk.v10i1.2819>
- Sudibyo, L. (2011). Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. *Widyatama*, 20(2), 175–185. <http://ejournal.veteranbantara.ac.id/index.php/widyatama/article/view/113>

- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suhrman. (2015). Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/36>
- Sunhaji, S. (2017). Between Social Humanism and Social Mobilization: The Dual Role of Madrasah in the Landscape of Indonesian Islamic Education. *Journal of Indonesian Islam*, 11(1), 125-144. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2017.11.1.125-144>
- Wahyudin, U. R. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 652-663. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1357>
- Wardi, M. (2013). Problematika pendidikan islam dan solusi alternatifnya (Perspektif Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis). *Tadris*, 8(1), 54-70. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/view/383>
- Wiyani, N. A. (2011). Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(2), 205-217. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1588>
- Yanuarti, R., & Rusman, R. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh guru di sekolah penerima Universal Service Obligation (USO). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(2), 69-83. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i2.19441>
- Yuliyati, E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Total Quality Management Di Smk Muhammadiyah Prambanan. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 24-35. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.967>

Tabel 1. Distribusi Pengawas pada E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA

No	Tim Efektif E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Nama	Tugas
1	Dr. H. Ahmad Zayadi, M.Pd. Penanggung Jawab/Mentor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelindung secara kelembagaan atas kegiatan dan anggaran; 2. Memberikan masukan ide kreatif kepada Tim Efektif; 3. Memberikan bantuan secara moril maupun material kepada Tim Efektif; memberi ide kreatif pada Project Leader dalam melakukan inovasi-inovasi 4. Memberikan masukan dan ide kreatif kepada Project Leader dalam merumuskan dan persoalan melalui Aksi Perubahan; 5. Memberikan arahan pada Project Leader dalam mengatasi problem yang selama ini berlangsung.
2	Fandi, S.Ag., M.H.I Ketua/Project Leader	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan dokumen sebelum pertemuan dengan Mentor; 2. Menjalin komunikasi dan kesepakatan dengan <i>stakeholders</i> terkait; 3. Laporan secara berkala terkait aksi perubahan kepada <i>coach</i> minimal seminggu sekali; 4. Menjadikan <i>milestone</i> rancangan aksi perubahan sebagai dasar pencapaian target perubahan; 5. Menggerakkan <i>stakeholders</i> dalam mendukung aksi perubahan.
3	Drs. Rosul, M.MPd. Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan fungsi kesekretariatan; 2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan, notulasi, dan pelaporan dalam rangka pelaksanaan aksi perubahan; 3. Mengkoordinir tugas-tugas administrasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan aksi perubahan; 4. Mengkoordinir pelaksanaan pembekalan operator.
4	Badrus Shomad, M.Pd.I Koordinator Penyiapan Data Pengawas RA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir penyiapan data Pengawas; 2. Mengkoordinir penyiapan data Pengawas; 3. Mengkoordinir penyiapan data Pengawas dan RA; 4. Mengkoordinir Pemetaan Jumlah Pengawas RA berdasarkan golongan dan jabatannya.
5	Khairu Wasilah, S.Pd. Koordinator Penyiapan Data Sarpras SIAM RA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir penyiapan data sarana dan prasarana Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA; 2. Mengkoordinir penyiapan data Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA; 3. Mengkoordinir penyiapan data Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA.
6	Aprilina Budi Lestari, S.Ag. Koordinator Penyiapan Data SIAM RA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir penyiapan data Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA di setiap Kecamatan; 2. Mengkoordinir penyiapan data Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA.
7	Drs. Edy Subianto. Koordinator TIM IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun fitur desain aplikasi; 2. Membuat desain aplikasi; 3. Menguji coba desain aplikasi; 4. Memperbaiki/ menyempurnakan desain aplikasi; 5. Melakukan bimtek kepada calon operator; 6. Melakukan pengembangan dan sinkronisasi dengan fitur aplikasi lain; 7. Membuat manual book aplikasi.
8	Farida Hidayati, S.Ag. Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencairan dana kegiatan E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA; 2. Membuat Laporan Petanggungjawaban kegiatan di bidang keuangan.
9	Mohammad Ahad Ridwan, S.Pd.I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat TOR dan RAB E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA;

No	Tim Efektif E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA Nama	Tugas
	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan proses revisi anggaran Kegiatan E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA; 3. Merencanakan anggaran pengembangan Aplikasi E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA.
10	Nanik Wardani, S.Pd. Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu sekretaris dalam melaksanakan kegiatan Aksi Perubahan; 2. Menyiapkan data kepengawasan; 3. Membantu integrasi data ke E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA; 4. Notulen Rapat.
11	Aliwafa, S.Pd.I Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Ruang rapat; 2. Dokumentasi rapat; 3. Membantu meyiapkan data sarpras, E-Monev Sistem Informasi Akademik Manajerial (SIAM) RA.